



---

## **SURVEI PENDAPAT MASYARAKAT MENGENAI APLIKASI UNTUK PENCEGAHAN DAN PENANGANAN COVID-19 DI JABODETABEK**

*Public Opinion Survey Regarding Applications for the Prevention and Handling of COVID-19 in Jabodetabek*

<sup>1)</sup>Siska, <sup>2)</sup>Dedi Nugroho, <sup>3)</sup>Rizky Farmasita B

<sup>1,2,3)</sup>Fakultas Farmasi, Program Studi Farmasi  
Jakarta Global University.

\*Email: <sup>1)</sup>siska.pharmacy@gmail.com, <sup>2)</sup>dedynugroho200@gmail.com, <sup>3)</sup>farmasita@jgu.ac.id

\*Correspondence: siska.pharmacy@gmail.com

---

DOI:

10.36418/comserva.v1i12.189

Histori Artikel:

Diajukan:

10/03/2022

Diterima:

16/03/2022

Diterbitkan:

21/04/2022

### **ABSTRAK**

*Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, informasi mengenai COVID-19 mudah diketahui, masyarakat memiliki peran penting dalam upaya pengendalian COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan dan perilaku yang disiplin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai aplikasi contact tracing untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 di JABODETABEK dan untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai fitur-fitur yang diharapkan dalam aplikasi untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 yang ramah pengguna. Penelitian berjenis deskriptif kuantitatif dengan cara mengisi kuesioner secara menyeluruh terhadap 400 masyarakat di daerah JABODETABEK. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan pengujian validitas dan reliabilitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dan untuk menunjukkan konsistensi suatu kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang belum mengetahui belum mengunduh, dan belum menggunakan aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19, tetapi banyak masyarakat yang mengharapkan adanya aplikasi contact tracing yang dilengkapi dengan fitur-fitur yang ramah pengguna, dimana bisa menjadi solusi yang baik terkait pencegahan dan penanganan COVID-19 di JABODETABEK.*

**Kata kunci:** Contact tracing; COVID-19; Masyarakat.

### **ABSTRACT**

*With the current development of science and technology, information about COVID-19 is easy to know, the public has an important role in efforts to control COVID-19 by implementing health protocols and disciplined behavior. This study aims to determine public opinion regarding contact tracing applications for the prevention and handling of COVID-19 in JABODETABEK and to find out public opinion regarding the expected features in the application for the prevention and handling of user-friendly COVID-19. This research is a quantitative descriptive type by filling out a comprehensive questionnaire to 400 people in the JABODETABEK area. The data analysis technique used descriptive statistical analysis with validity and reliability testing to measure the validity or validity of a questionnaire and to show the consistency of a questionnaire. The results of this study indicate that many people who do not know have not downloaded, and have not used mobile phone applications for the prevention and handling of COVID-19, but*

*many people expect a contact tracing application equipped with user-friendly features, which can be a solution. Related to the prevention and handling of COVID-19 in JABODETABEK.*

**Keywords:** *Contact tracing; COVID-19; Public.*

---

## PENDAHULUAN

COVID-19 awalnya bernama 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV), lalu pada 11 Februari 2020, WHO mengumumkan nama baru yaitu nama baru yang berasal dari Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS) -CoV- yang disebabkan oleh virus penyakit virus corona (COVID-19) 2). ). Virus ini dapat ditularkan dari orang ke orang dan telah menyebar luas di China dan lebih dari 190 negara ([Susilo et al., 2020](#)).

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, informasi tentang COVID-19 mudah diketahui. Pemerintah Indonesia telah menginformasikan masyarakat mengenai penyebaran COVID-19 melalui situs resmi di berbagai daerah. Namun, usaha ini belum optimal sebab banyaknya informasi yang disediakan oleh situs web, membuat tuntutan akses data dan memori perangkat besar dan tidak praktis ([Susilo et al., 2020](#)).

Masyarakat berperan penting dalam upaya pengendalian COVID-19, karena belum ditemukan obat untuk menyembuhkan COVID-19. Dalam konteks pandemi COVID-19, upaya di tingkat masyarakat diharapkan menasar sumber penularan, memutus rantai penularan, dan melindungi populasi rentan ([Team, 2020](#)). Fase *close contact tracing* terdiri dari 3 bagian utama yaitu *contact identification*, *contact list* dan *contact follow up* ([Isbaniah, 2020](#)). Selain itu, koordinasi yang kuat dari pemerintah dan kerjasama dari masyarakat dibutuhkan agar usaha tersebut efektif dan efisien ([Qian et al., 2020](#)).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ([Susilo et al., 2020](#)) Penelitian ini memberikan solusi alternatif akses informasi berupa aplikasi mobile berbasis android yang praktis dan memerlukan akses data serta memori perangkat yang kecil. Pada aplikasi ini ada fungsi guna memantau informasi penyebaran COVID-19 dan fungsi tambahan guna memeriksa risiko penyebaran virus kepada pengguna. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa aplikasi bekerja dengan baik dengan sedikit kesalahan dan dapat diabaikan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan ([Susilo et al., 2020](#)) memerlukan penelitian lebih lanjut agar bisa menambah fitur yang bermanfaat pada aplikasi monitoring COVID-19 berbasis android ini, berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin melakukan “Survei Pendapat Masyarakat Mengenai Aplikasi untuk Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di Jabodetabek” yang diharapkan dapat membantu dalam upaya memperkaya fitur yang berguna untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 di JABODETABEK.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan skala pengukuran instrumen dengan rumus skala Guttman. Menurut ([Usman Rianse & Abdi, 2012](#)) bahwa “skala Guttman sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal”. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi kuesioner secara menyeluruh terhadap 400 masyarakat di JABODETABEK mengenai survei aplikasi untuk pencegahan dan penanganan COVID-19. Alur penelitiannya pertama permohonan izin survei pada masyarakat daerah JABODETABEK melalui link google form yang dikirimkan,

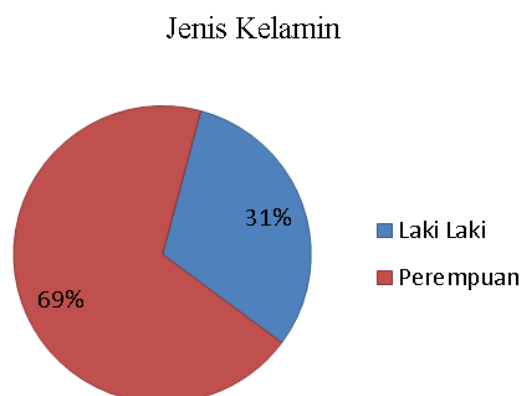
---

selanjutnya mengisi kuesioner pada link google form yang terdiri dari identitas responden, pertanyaan mengenai aplikasi telepon genggam yang dipakai guna pencegahan dan penanganan COVID-19, kemudian seluruh data terpusat di satu titik pengumpulan data yaitu dalam akun google form siska.pharmacy@gmail.com Analisis dilakukan secara statistik deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian dan semua data yang dikumpulkan selama penelitian akan dianalisis secara kuantitatif. Kemudian dilakukan uji validitas guna mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner ([Ghozali, 2016](#)).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

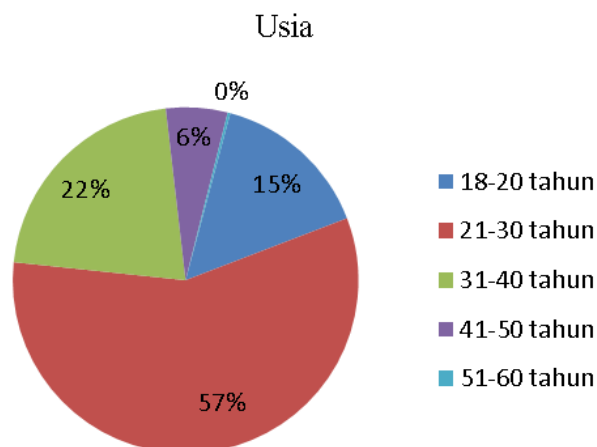
Masyarakat berperan untuk melacak penyebaran COVID-19 dengan melakukan penelusuran *contact tracing* terhadap dirinya sendiri melalui bantuan aplikasi *contact tracing* ([Afiana et al., 2020](#)). Pelacakan kontak adalah proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola kontak dekat dari kasus yang dikonfirmasi/kemungkinan untuk mencegah penyebaran lebih lanjut (KKRI, 2020). Dapat dikatakan bahwa masyarakat berawal dari hubungan antar individu, kemudian kelompok yang lebih besar menjadi kelompok besar yang disebut masyarakat ([Khairudin, 2008](#)). Istilah masyarakat juga dipakai guna mendeskripsikan kelompok besar orang, kelompok kecil dan terorganisir ([Soekanto, 1983](#)). Menurut ([Rakhmat, 2011](#)) faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi adalah faktor fungsional yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan faktor struktural yang menetapkan persepsi di luar individu, seperti lingkungan, budaya, hukum yang berlaku. Menurut Leavitt Harold J (1978) dalam ([Walgito, 2002](#)) Persepsi bisa dilihat dalam arti sempit, visi, bagaimana seseorang melihat sesuatu, dan persepsi atau pemahaman dalam arti luas, bagaimana seseorang melihat atau memaknai sesuatu. Dalam kehidupan sosial, selalu ada pengaruh timbal balik antara kehidupan pribadi dan kehidupan sosial ([Soetomo, 2009](#)).

### A. Karakteristik Responden



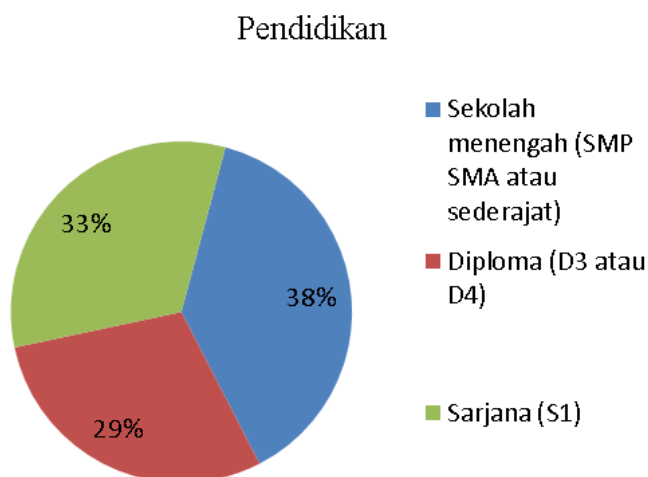
**Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan grafik di atas, 31% responden (124 responden) berjenis kelamin laki-laki dan 69% (276 responden) berjenis kelamin perempuan. Jadi dalam penelitian ini jumlah responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki.



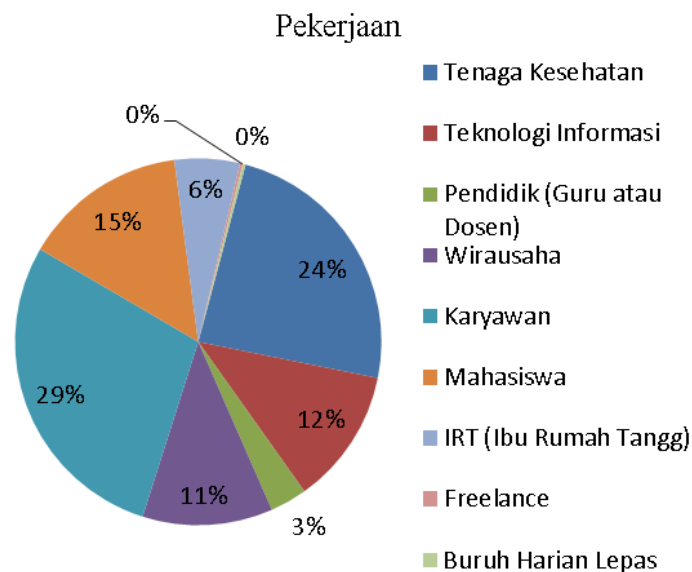
**Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan grafik di atas, 15% responden (60 responden) berusia 18-20, 57,5% (230 responden) berusia 21-30, 21,5% (86 responden) berusia antara 31-40. ), hingga 5,8% pada usia 41-50 tahun (23 responden), dan hingga 0,3% pada usia 51-60 tahun (1 responden). Akibatnya, mayoritas responden berusia antara 21-30 tahun, sebanyak 57,5% (230 responden).



**Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa responden dengan jenis pendidikan Sekolah menengah (SMP SMA atau Sederajat) sebanyak 38,3 % (153 responden), Diploma (D3 atau D4) sebanyak 29,3% (117 responden) sedangkan yang berpendidikan S1 (Sarjana) sebanyak 32,5% (130 responden). Jadi jenis pendidikan responden yang paling banyak adalah Sekolah menengah (SMP SMA atau Sederajat) sebanyak 38,3 % (153 responden).



**Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa responden dengan pekerjaan tenaga kesehatan sebanyak 24% (96 responden), teknologi informasi sebanyak 12% (48 responden), pendidik (Guru atau Dosen) sebanyak 3,3% (13 responden), wirausaha sebanyak 11,5% (46 responden), karyawan sebanyak 28,5% (114 responden), IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 5,8% (23 responden), freelance sebanyak 0,3% (1 responden), sedangkan buruh harian lepas sebanyak 0,3% (1 responden). Jadi jenis pekerjaan responden yang paling banyak adalah karyawan sebanyak 28,5% (114 responden).

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

Pertanyaan	Jumlah	Presentase (%)
Apakah anda mengetahui adanya aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19?		
Ya	136	34,0
Tidak	264	66,0
Apakah anda sudah mengunduh aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19?		
Ya	67	16,8
Tidak	333	83,3
Apakah anda sudah menggunakan aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19?		

Ya	68	17
Tidak	332	83,0
Apakah aplikasi pencegahan dan penanganan COVID-19 yang terintegrasi dengan fitur-fitur yang ramah pengguna apakah perlu?		
Ya	364	91,0
Tidak	368	9,0
Apakah aplikasi untuk melacak kontak orang-orang yang mungkin terpapar COVID-19 adalah perlu?		
Ya	349	87,3
Tidak	51	12,8

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa banyaknya responden yang memberikan pendapat tidak terdapat pada pertanyaan nomor 2 sebanyak 83,3 % (333 responden) dimana responden tidak mengunduh aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19, sedangkan banyaknya responden yang memberikan pendapat ya terdapat pada pertanyaan nomor 4 sebanyak 91% (364 responden) dimana responden memberikan pendapatnya bahwa responden memerlukan aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 dengan fitur-fitur yang ramah pengguna.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan sampel sebanyak 400 responden, jumlah tersebut diambil berdasarkan populasi penduduk di daerah JABODETABEK, berdasarkan data badan pusat statistik nasional tahun 2020 terdapat 24,4 juta jiwa penduduk di daerah JABODETABEK. Maka jumlah sampel yang akan diambil menggunakan rumus Slovin dengan ( $e=5\%$ ) adalah 400 sampel. Dalam penelitian ini memakai metode analisis statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2013) Analisis deskriptif adalah statistik yang dipakai guna menganalisis data, dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berikut hasil dalam penelitian dan perhitungan menggunakan SPSS 24:

#### **B. Pendapat Masyarakat Mengenai Pengetahuan Dan Penggunaan Aplikasi Telepon Genggam Untuk Pencegahan Dan Penanganan COVID-19**

Pada hasil penelitian mengenai pendapat masyarakat terkait pengetahuannya tentang aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 sebanyak 66% (264 responden) menjawab tidak dan sebanyak 34% (136 responden) menjawab ya, kemudian pada hasil penelitian mengenai pendapat masyarakat terkait pengunduhan aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 sebanyak 83,3% (333 responden) menjawab tidak dan sebanyak 16,8% (67 responden) menjawab ya, sedangkan hasil penelitian mengenai pendapat masyarakat terkait penggunaan aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 sebanyak 83% (332 responden) menjawab tidak dan sebanyak 17% (68 responden) menjawab ya. Hal ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang belum mengetahui, mengunduh dan menggunakan aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 di JABODETABEK.

Untuk masyarakat yang sudah menggunakan aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 seluruh data sudah disajikan dalam susunan yang sistematis dengan

melakukan pengkodean data (data coding). Menurut ([Jannah, 2010](#)) data coding adalah proses menyusun data mentah secara sistematis (dalam kuesioner) ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data. Pada responden yang sudah menggunakan aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 sebanyak 54 responden menggunakan aplikasi Peduli Lindungi, untuk waktu penggunaannya sebanyak 54 responden menjawab sangat jarang (beberapa kali dalam setahun), 4 responden menjawab jarang (beberapa kali dalam sebulan), 7 responden menjawab sering (beberapa kali dalam seminggu) dan 2 responden menjawab selalu (setiap hari).

Dari keuntungan yang didapat dari penggunaan aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 sebanyak 27 responden menjawab mudah diunduh, 49 responden menjawab mudah digunakan, 22 responden menjawab aplikasi lancar digunakan, dan 5 responden menjawab efektif mendeteksi orang yang terkonfirmasi COVID-19.

Sedangkan untuk kerugian yang didapatkan sebanyak 49 responden menjawab fitur tidak lengkap, 4 responden menjawab aplikasi tidak lancar saat digunakan, 5 responden menjawab menghabiskan banyak daya baterai, sedangkan 27 responden menjawab tidak efektif mendeteksi orang yang terkonfirmasi COVID-19.

### **C. Pendapat Masyarakat Mengenai Fitur-Fitur Yang Ramah Pengguna Pada Aplikasi Telepon Genggam Untuk Pencegahan Dan Penanganan COVID-19**

Pada hasil penelitian mengenai pendapat masyarakat terkait fitur-fitur yang ramah pengguna pada aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 sebanyak 9% (36 responden) menjawab tidak, kemudian sebanyak 91% (364 responden) menjawab ya, dapat diartikan hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa banyak masyarakat yang menginginkan aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 dilengkapi dengan fitur-fitur yang ramah pengguna.

Dari hasil penelitian yang dilakukan ([Susilo et al., 2020](#)) mengenai aplikasi perangkat seluler berbasis android aktual yang memerlukan akses data dan memori perangkat kecil. Aplikasi ini memiliki fitur guna memantau informasi penyebaran COVID-19 dan fitur tambahan guna mendiagnosis risiko penyebaran virus kepada pengguna. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa aplikasi berfungsi dengan baik, tetapi penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperkaya fitur berguna dari aplikasi pemantauan COVID-19 berbasis Android.

Pada hasil penelitian ini diperoleh pendapat masyarakat mengenai fitur-fitur ramah pengguna yang harus ada pada aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19, sebanyak 71 responden berpendapat bahwa harus ada fitur terkait informasi mengenai gejala dan penanganan COVID-19, sebanyak 71 responden berharap adanya informasi mengenai pelayanan kesehatan yang menangani COVID-19, sebanyak 51 responden berpendapat adanya informasi mengenai tempat tes COVID-19, sebanyak 164 responden berpendapat adanya informasi mengenai pelayanan vaksinasi COVID-19, sebanyak 40 responden berpendapat adanya informasi mengenai isolasi mandiri untuk penderita COVID-19, sebanyak 46 responden berpendapat adanya pemantauan harian bagi penderita COVID-19, sebanyak 127 responden berpendapat adanya pelacakan bagi orang yang dinyatakan positif COVID-19 kemudian sebanyak 73 responden berpendapat adanya notifikasi kepada orang-orang terpapar oleh penderita COVID-19.

Dari semua pendapat masyarakat mengenai fitur-fitur ramah pengguna, fitur mengenai informasi pelayanan vaksin COVID-19 adalah fitur yang paling diharapkan ada pada aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 di JABODETABEK.

#### **D. Pendapat Masyarakat Mengenai Aplikasi Contact Tracing Untuk Pencegahan Dan Penanganan COVID-19**

Pada hasil penelitian mengenai pendapat masyarakat mengenai aplikasi contact tracing untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 sebanyak 12,8% (51 responden) menjawab tidak, sebanyak 87,3% (349 responden) menjawab ya. Hal ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang memerlukan aplikasi contact tracing untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 di JABODETABEK.

Dari pendapat masyarakat yang memerlukan aplikasi contact tracing, mereka juga memberikan pendapat mengenai manfaat dari aplikasi contact tracing, sebanyak 72 responden berpendapat bahwa contact tracing bermanfaat dalam menemukan kasus sejak dini, sebanyak 199 responden berpendapat dapat memutus rantai penularan COVID-19, dan sebanyak 73 responden berpendapat dapat melakukan proteksi dasar seperti penggunaan masker, mencuci tangan, dan melakukan desinfeksi.

Kerugian dari aplikasi contact tracing sebanyak 64 responden berpendapat privasi terganggu, sebanyak 86 responden berpendapat penyalahgunaan data pribadi, dan sebanyak 119 responden berpendapat kerahasiaan aplikasi tidak terjamin.

#### **E. Pendapat Lain Dari Masyarakat Mengenai Aplikasi Telepon Genggam Untuk Pencegahan Dan Penanganan COVID-19 Di JABODETABEK**

Pada penelitian ini terdapat kuesioner terbuka dimana responden dapat memberikan pendapat lain dari aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 di JABODETABEK, pendapat lain dari responden terkait aplikasi guna pencegahan dan penanganan COVID-19 diantaranya harus ada edukasi pencegahan COVID-19 agar masyarakat patuh dan disiplin, cukup membantu dengan adanya aplikasi bisa memberikan solusi untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 di JABODETABEK, diperlukan kerja sama pemerintah agar masyarakat mengetahui aplikasi ini dan mau menggunakan aplikasi ini untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 di JABODETABEK, diperlukan sosialisasi kepada masyarakat umum mengenai tujuan manfaat dan kerugian dari aplikasi untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 di JABODETABEK, kemudian diharapkan jika sudah maksimal dari segi aplikasi dibarengi dengan peningkatan dari segi pelayanan nyata juga.

#### **SIMPULAN**

Dalam Penelitian ini memberikan pendapat masyarakat mengenai aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 di JABODETABEK, hasil pengujian menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang belum mengetahui, belum mengunduh, dan belum menggunakan aplikasi telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan COVID-19, tetapi banyak masyarakat yang mengharapkan adanya aplikasi contact tracing yang dilengkapi dengan fitur-fitur yang ramah pengguna, dimana bisa menjadi solusi yang baik terkait pencegahan dan penanganan COVID-19 di JABODETABEK.



### DAFTAR PUSTAKA

- Afiana, F. N., Yunita, I. R., Oktaviana, L. D., & Hasanah, U. (2020). Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi Guna Melacak Penyebaran COVID-19. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 2(2), 98–106.
- Ghozali, I. (2016). *Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isbaniah, F. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disesase (COVID-19)*. Universitas Gadjah Mada.
- Jannah, B. P. & L. M. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khairudin. (2008). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Singkat Pelacakan Kontak (Contact Tracing) untuk Kasus COVID-19*. Jakarta: Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Qian, X., Ren, R., Wang, Y., Guo, Y., Fang, J., Wu, Z.-D., Liu, P.-L., Han, T.-R., & Members of Steering Committee Chinese Preventive Medicine Association, S. of G. H. (2020). Fighting against the common enemy of COVID-19: a practice of building a community with a shared future for mankind. *Infectious Diseases of Poverty*, 9(02), 8–13. <https://doi.org/10.1186/s40249-020-00650-1>.
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, S. (1983). *Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Soetomo, P. M. (2009). *Pembangunan Masyarakat Merangkai Sebuah Kerangka*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., & Nelwan, E. J. (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67. <http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Team, E. (2020). The epidemiological characteristics of an outbreak of 2019 novel coronavirus diseases (COVID-19)—China, 2020. *China CDC Weekly*, 2(8), 113.
- Usman Rianse, A., & Abdi, S. P. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito, B. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

**Siska, Dedi Nugroho, Rizky Farmasita B.**

Survei Pendapat Masyarakat Mengenai Aplikasi untuk Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di Jabodetabek

---



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).